

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan atas Penerapan SAK ETAP pada penyajian Laporan Keuangan Primkop Sesko TNI Bandung Tahun 2021, penulis menyimpulkan beberapa hal di antaranya, sebagai berikut:

1. Primkop Sesko TNI Bandung tidak menjelaskan secara eksplit terkait kepatuhannya terhadap SAK ETAP.
2. Laporan keuangan Primkop Sesko TNI Bandung penyusunan dan penyajiannya masih mengacu pada format dan struktur yang disajikan tahun sebelum-sebelumnya serta mengacu kepada Puskop Mabes TNI meliputi neraca komparatif beserta penjelasannya, laporan laba rugi beserta perinciannya, dan laporan realisi anggaran. Laporan keuangan yang telah disajikan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan yang disyaratkan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan, SAK ETAP menyebutkan laporan keuangan lengkap terdiri dari lima komponen yaitu neraca, laporan laba rugi, LPE, LAK, dan CaLK. Namun, Primkop Sesko TNI Bandung hanya menyajikan dua komponen yang disyaratkan yaitu neraca dan laporan laba rugi.
3. Berdasarkan tinjauan atas penerapan SAK ETAP terhadap laporan keuangan yang disajikan masih terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan penyajian

laporan keuangan SAK ETAP. Ketidaksesuaian tersebut di antaranya sebagai berikut:

- a. Neraca komparatif Primkop Sesko TNI Bandung dinilai masih belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan pos aset tidak berwujud serta aset dan kewajiban pajak tidak disajikan dalam neraca. Primkop Sesko TNI Bandung tidak menyajikan karena tidak memiliki aset dan kewajiban tersebut. Namun, paragraf 4.2 SAK ETAP menyebutkan aset tidak berwujud serta aset dan kewajiban pajak sebagai pos minimal yang perlu disajikan dalam neraca.
- b. Laporan laba rugi Primkop Sesko TNI Bandung belum sesuai dengan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan laporan laba rugi tersebut tidak disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya, sebagaimana yang diatur dalam paragraf 3.9 SAK ETAP.
- c. Pos bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas belum disajikan oleh Primkop Sesko TNI Bandung karena tidak mempunyai pos tersebut sehingga masih belum sesuai dengan yang disyaratkan paragraf 5.3 SAK ETAP terkait pos minimal yang perlu disajikan dalam laporan laba rugi.
- d. Pengklasifikasian dengan metode fungsi beban dianggap belum sepenuhnya sesuai karena tidak menyajikan pos yang terkait dengan biaya pokok penjualan secara terpisah sebagaimana telah diatur dalam paragraf 5.6 SAK ETAP.